

**TRADISI *PALAKIYAH* SEBAGAI PRAKTEK *LIVING QUR'AN*  
TINJAUAN KOHESI SOSIAL MASYARAKAT KALIGOWONG  
PERSPEKTIF TEORI EMILE DURKHEIM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**MUH TOHA**

**NIM. 21202100**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT ILMU AL-QURAN AN NUR YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muh Toha  
NIM : 21.20.2100  
Tempat/Tanggal Lahir : Wonosobo, 09 November 1975  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII  
Alamat Rumah : Sorogaten RT.040/RW.020, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, DI Yogyakarta  
Alamat Domisili : Sorogaten RT.040/RW.020, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, DI Yogyakarta  
Judul Skripsi : Tradisi *Palakiyah* Sebagai Praktek *Living Qur'an* Tinjauan Kohesi Sosial Masyarakat Kaligowong Perspektif Teori Emile Durkheim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

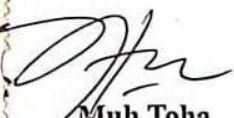
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 1 bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



  
**Muh Toha**  
NIM. 21202100

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh Toha  
NIM : 21.20.2100  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Tradisi *Palakiyah* Sebagai Praktek *Living Qur'an*  
Tinjauan Kohesi Sosial Masyarakat Kaligowong  
Perspektif Teori Emile Durkheim

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Fatimah Fatmawati, M.Ag**  
**NIDN: 2106029501**

## HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

### HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 104/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Tradisi Palakiyah Sebagai Praktik Living Qur'an Tinjauan Kohesi Sosial Masyarakat Kaligowong  
Perspektif Teori Emile Durkheim

Disusun Oleh:

Muh. Toha

NIM: 21202100

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89,3 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

### DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.L., M.Phil.  
NIDN: 2103087901

Penguji II

Nur Aini, MA.  
NIDN: 2114088704

Ketua Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.  
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang

شاعى إلى سلال

Azzul Fatha Kholily, M.Ag.  
NIDN: 2110029304

Pembimbing

Fatimah Fatmawati, M.Ag.  
NIDN: 2106029501



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI  
NIDN: 2102067701

## **MOTTO**

*“ Selesaikan satu persatu, Jangan bebani dirimu dengan memikirkan dua masalah, Bismillah dan Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”*

## **PERSEMBAHAN**

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,

maka akan ku persembahkan kepada :

Kedua orang tua serta keluarga saya, para guru dan almamater tercinta.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihantulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf | Arab | Nama Huruf latin   | Keterangan                  |
|-------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا     | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب     | Ba   | B                  | Be                          |
| ت     | Ta   | T                  | Te                          |
| ث     | ša   | Š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج     | Jim  | J                  | Je                          |
| ح     | ha   | H                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د     | Dal  | D                  | De                          |
| ذ     | Žal  | Ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر     | Ra   | R                  | Er                          |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س     | Sin  | S                  | Es                          |
| ش     | Syin | SY                 | es dan ye                   |
| ص     | šad  | Š                  | es (dengan titik dibawah)   |
| ض     | ḍad  | Ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط     | ṭa   | Ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ     | ẓa   | Ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع     | ‘ain | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ     | Gain | G                  | Ge                          |
| ف     | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق     | Qaf  | Q                  | Ki                          |
| ك     | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل     | Lam  | L                  | El                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | Waw    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat dengan transliterasi sebagai berikut:

| Tanda   | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|---------|--------|-------------|------------|
| ---◌--- | Fathah | A           | A          |
| ---◌--- | Kasrah | I           | I          |
| ---◌--- | Dammah | U           | U          |

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yaz|habu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذَكَرَ = *z|ukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf dengan transliterasi sebagai berikut.

| Tanda | Nama            | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|-----------------|-------------|------------|
| اَ-يَ | Fathah dan Ya   | ai          | a dan i    |
| اِ-وُ | Kasrah dan Wawu | Iu          | a dan u    |

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *haula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf ditransliterasikan dengan huruf dan tanda sebagai berikut.

- Fathah* + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atasnya, seperti رِجَالٌ = *Rija>lun*.
- Fathah* + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atasnya, seperti مُؤَسَّسِي = *Mu>sa>*
- Kasrah* + huruf ya mati, ditulis = i dengan garis di atasnya, seperti مُجِيبٌ = *Muji>bun*
- D}ammah* + huruf waw mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ = *Qulu>buhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

- Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah "t".

- Ta' *marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Contoh: طَلْحَة = *Talḥah*

Apabila pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka ta' *marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ = *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا = *Rabbana*>

كَبَّرَ = *Kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

Dalam penulisan huruf alif lam, transliterasinya adalah sebagai berikut

- a. Apabila bertemu dengan huruf *qamariyah* atau *syamsiyah*, maka cara penulisan transliterasinya ditulis dengan *al-*.

Contoh: الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-kari>m al-kabi>r*

الرَّسُولُ  
النِّسَاءُ = *al-rasu>l al-nisa>'*

- b. Apabila alif lam berada di awal kalimat, maka ditulis dengan huruf kapital di awal setelah *al-*.

Contoh:  $\frac{\text{الْعَزِيزُ}}{\text{الْحَكِيمُ}}$  = *al-Azi>z al-haki>m*

- c. Apabila alif lam berada di tengah kalimat, maka ditulis dengan huruf kecil setelah al-.

Contoh:  $\text{يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ}$  = *Yuhib al-muhsini>n*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan lambang apostrof. Namun, hal ini hanya berlaku apabila hamzah terletak di tengah dan akhir kalimat. Apabila hamzah terletak di awal kalimat, maka hamzah ditransliterasikan mengikuti huruf alif.

Contoh:  $\text{شَيْءٌ}$  = *Syai'un*

$\text{أَمْرٌ}$  = *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya, setiap kata baik berupa kata kerja (fi'il), kata benda (isim), ataupun huruf ditulis terpisah. Kata-kata tertentu yang penulisannya menggunakan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini disebabkan karena dalam huruf Arab atau harakat dalam kata Arab dihilangkan. Penulisan transliterasi kata tersebut ditulis dengan kata per kata.

Contoh:  $\text{وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ}$  = *Wa innalla>ha lahuwa khairu al-ra>ziqu>n*

$\text{فَأَوْفُ الْكَائِلِ وَالْمِيزَانَ}$  = *Fa'aufu al-kaila wa al-mi>za>n*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi sama halnya seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital digunakan untuk menulis awal huruf sebuah nama dan permulaan kalimat. Apabila nama didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wama> Muhammadun illa> rasu>l*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan *hidāyah*, *ināyah*, dan *rahmat*-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan Salawat dan Salam semoga senantiasa terhaturkan kepada baginda Rasulullah SAW. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dengan harapan semoga kita termasuk menjadi umat yang mendapat syafaat kelak di hari akhir.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, ucap syukur *alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Penulis sampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak tanpa terkecuali, yang telah membantu, memberi pengarahan, dorongan dan semangat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih, serta penghargaan istimewa kepada ;

1. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren sekaligus Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta, serta guru yang selalu menjadi sosok tauladan dan penyemangat bagi penulis untuk selalu belajar tanpa menyerah.
2. Bapak KH. Ashim Nawawi, Bapak KH. Yasin Nawawi, Bapak KH. Mu'thi Nawawi dan Dewan Zurriyyah yang telah membimbing penulis dengan ikhlas selama belajar mengaji di Pondok Pesantren.

3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, S.Th.I, M.A selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
4. Bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
5. Bapak Abdul Jabbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
6. Ibu Fatimah Fatmawati, M.Ag terima kasih atas waktunya untuk membimbing penulis dan mengarahkan atas kekeliruan serta kekurangan selama penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan layak.
7. Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama penulis belajar di kampus.
8. Keluargaku tercinta; Bapak, Ibu, kakak dan adikku yang tak kenal lelah untuk mendukung, mendorong, memotivasi serta mendoakan kebahagiaan penulis.
9. Istriku tercinta Fatkhi Nur Amanati, S.Pd dan anak-anakku: Saufa Lutvina Masruroh, Shofi Zakiyyatul Wafiqoh, Azha Husnan Jazuly terima kasih banyak dan maaf telah menyita segalanya atas hak-hak kalian. Dan kalian semua adalah alasan bagi penulis untuk tetap semangat berjuang dalam hidup dan menggapai cita-cita setinggi mungkin. Semoga Allah memberi kita umur dan rezeki yang berkah serta memudahkan dalam segala urusannya.
10. Bapak Nurohman, S.Pd., Al Hafidz dan teman-teman satu fakultas yang telah memberi dukungan selama penulis belajar di kampus.

11. Semua pihak yang telah memotivasi dan memberikan bantuan apapun yang tidak penulis sebutkan satu per satu. Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Tanpa kalian, mungkin karya ini tidak akan pernah terwujud. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan para pembaca.

Bantul, 24 Juli 2025



NIM. 21202100

## ABSTRAK

**Muh Toha**, *Pemaknaan dan Solidaritas dalam Tradisi Palakiyah: Analisis Emile Durkheim atas Kohesi Sosial Masyarakat Kaligowong Wonosobo*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

Tradisi Palakiyah atau Suranan di Desa Kaligowong, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo merupakan bentuk akulturasi antara ajaran Islam dengan budaya lokal Jawa yang telah diwariskan secara turun-temurun. Tradisi ini pada awalnya bersifat agraris dan mengandung unsur animisme-dinamisme, namun seiring berkembangnya pemahaman keagamaan, Palakiyah mengalami transformasi menjadi ritual keislaman yang berfokus pada dzikir, pembacaan Al-Qur'an, serta santunan sosial. Inti dari tradisi ini adalah pembacaan ayat *Hasbunallahu wa ni'mal wakil* (QS. Ali Imran 173), yang menjadi ruh spiritual dan simbol ketundukan kepada Tuhan, serta mengokohkan solidaritas antarwarga dalam bingkai nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, serta dokumentasi arsip lokal. Pendekatan *Living Qur'an* digunakan untuk menelaah bagaimana teks suci Al-Qur'an dihidupkan dalam praktik sosial, sementara teori solidaritas Emile Durkheim menjadi pisau analisis dalam memahami dimensi sosial tradisi ini. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mengungkap proses adaptasi serta kesinambungan nilai dalam tradisi Palakiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Palakiyah berhasil melestarikan budaya lokal Jawa sebagai ritual keislaman, yang menghasilkan makna dalam pembentukan masyarakat madani tanpa meninggalkan warisan leluhur. Tradisi Palakiyah, yang didominasi oleh zikir ayat-ayat syarifah, membawa kedamaian dan keselamatan bagi masyarakat Kaligowong, seiring dengan semakin kuatnya keyakinan mereka akan kehadiran Zat Yang Maha Mencukupi, yaitu Allah SWT. Tradisi ini menjadi semacam mantra sosial, menciptakan kohesi di antara seluruh lapisan masyarakat dan menjadi media penyerahan diri kepada Allah SWT, sekaligus memperkuat solidaritas dalam berbagai konteks. Tradisi ini juga menjadi contoh konkret dari penerapan konsep Al-Qur'an yang hidup (*Living Qur'an*) dalam segala aspeknya di masyarakat.

**Kata kunci:** Tradisi Palakiyah, *Living Qur'an*, Akulturasi Islam, Solidaritas Sosial.

## ABSTRACT

**Muh Toha**, “*Meaning and Solidarity in the Palakiyah Tradition: Emile Durkheim's Analysis of Social Cohesion in the Kaligowong Community, Wonosobo*”, Undergraduate Thesis, Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

The Palakiyah or Suranan tradition in Kaligowong Village, Wadaslintang District, Wonosobo Regency is a form of acculturation between Islamic teachings and local Javanese culture, passed down through generations. Originally agricultural and imbued with animistic-dynamistic elements, the tradition has transformed over time into an Islamic ritual centered on dhikr, Qur’anic recitation, and social charity, as religious understanding deepened. The core of this tradition is the recitation of the verse *Hasbunallahu wa ni'mal wakīl* (Q.S. Ali ‘Imran 173), which serves as the spiritual essence and symbol of surrender to God, and strengthens solidarity among residents within the framework of Islamic values.

This study employs a qualitative-descriptive approach, collecting data through observation, in-depth interviews with community leaders, and documentation of local archives. A “Living Qur’an” approach is used to examine how the sacred text is actualized in social practice, while Emile Durkheim’s theory of solidarity serves as the analytical lens to understand the social dimensions of this tradition. Data are analyzed via reduction, presentation, and drawing conclusions to reveal the process of adaptation and continuity of values within the Palakiyah tradition.

The findings indicate that the Palakiyah tradition successfully preserves Javanese local culture as an Islamic ritual, producing meaningful social formation without abandoning ancestral heritage. Dominated by dhikr of the *syarīfah* verses, the tradition brings peace and safety to the Kaligowong community, along with an increasingly strong belief in the sufficiency of Allah SWT. It has become a kind of social mantra, fostering cohesion among all layers of society and serving both as an act of surrender to Allah SWT and a reinforcement of solidarity in various contexts. This tradition also exemplifies the concrete application of the concept of the Living Qur’an in all its aspects within the community.

**Keywords:** Palakiyah Tradition, Living Qur’an, Islamic Acculturation, Social Solidarity

## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| SURAT PERNYATAAN.....                            | i    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                       | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | iii  |
| MOTTO.....                                       | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                                 | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....            | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                              | xii  |
| ABSTRAK.....                                     | xv   |
| DAFTAR ISI.....                                  | xvii |
| BAB I.....                                       | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                 | 1    |
| A. Latar Belakang.....                           | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                          | 6    |
| C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penelitian..... | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....                       | 7    |
| E. Kajian Pustaka.....                           | 9    |
| F. Sistematika Pembahasan.....                   | 12   |
| BAB II.....                                      | 14   |
| KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....        | 14   |
| A. Kerangka Teori.....                           | 14   |
| B. Metode Penelitian.....                        | 19   |
| 1. Jenis Penelitian.....                         | 19   |
| 2. Sumber Data.....                              | 21   |
| 3. Pengumpulan Data.....                         | 22   |
| 4. Analisis Data.....                            | 23   |
| BAB III.....                                     | 24   |
| GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....              | 24   |
| A. Lokasi Penelitian.....                        | 26   |
| B. Sejarah Tradisi.....                          | 29   |
| C. QS. Ali Imran: 173.....                       | 42   |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| BAB IV.....                   | 45 |
| PEMBAHASAN.....               | 45 |
| BAB V.....                    | 65 |
| PENUTUP.....                  | 65 |
| A. Kesimpulan.....            | 65 |
| B. Saran.....                 | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA.....           | 68 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....        | 71 |
| <i>CURRICULUM VITAE</i> ..... | 83 |